

ABSTRAK

Dalam sebuah kontestasi politik seringkali diperlukan yang namanya kekuatan untuk menjadi bentuk usaha seorang politisi membentuk kekuatan dan kekuasaan politiknya, selain kekuatan politik modalitas dalam membentuk konstruksi politik sebagai arena perebutan juga diperlukan. Maka dari itu kekuatan politik dan modalitas politik diperlukan dalam kontestasi politik, termasuk Nanang Permana dalam Pemilihan Legislatif tahun 2024 di Kabupaten Ciamis. Kekuatan politik yang terbentuk Nanang karena kuatnya posisi politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) yang membentuk kaderisasi sehingga berhasil membentuk politisi yang kuat khususnya di Kabupaten Ciamis.

Penelitian ini menjelaskan mengenai bagaimana kekuatan Nanang Permana dalam Pileg tahun 2024 dan modal yang digunakannya seperti apa, dengan menggunakan teori kekuatan politik (kekuatan Partai Politik) dan modalitas politik. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dokumentasi, dan observasi. Pengambilan sampel *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Data dalam penelitian ini juga dilakukan dengan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan *conclusion*.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan mengenai bagaimana kekuatan politik Nanang Permana Pileg 2024. Kekuatan politik memberikan sebuah pengaruh bagaimana Nanang Permana bisa mendapatkan suara, kekuatan tersebut berasal dari PDIP yang memberikan pengaruh mulai dari struktur organisasi yang memberikan dampak terhadap strategi politik, pendekatan terhadap konstituen, dan membentuk program kerja yang memberikan pengaruh terhadap kebutuhan sosial. Selain itu pendekatan ideologi partai terhadap konstituen untuk bisa memberikan ikatan antara partai, konsisten, dan Nanang sendiri. Ideologis tersebut dibentuk sebagai perawatan masa. Modalitas yang digunakan Nanang dalam Pileg 2024 adalah modal sosial dimana Nanang membentuk hubungan antar masyarakat, modal kultural membentuk *image* Nanang dimata masyarakat adalah sosok yang memiliki ketokohan, modal ekonomi bagaimana nanang menggunakan instrumen materi, dan modal simbolik adalah bagaimana karakteristik Nanang dalam memimpin. Kesimpulannya adalah bahwasannya pembembentukan kekuatan politik Nanang dalam Pileg 2024 Kabupaten Ciamis tercipta karena adanya pengaruh personal dan partai, secara personal memang Nanang sudah memiliki modal, secara PDIP memang menjadi salah satu partai yang besar di Kabupaten Ciamis.

Kata Kunci : Kekuatan Politik, Modalitas, Pileg 2024, Nanang Permana

ABSTRACT

In a political contestation, it is often necessary to have the power to be a form of a politician's effort to form his political power and authority, in addition to the political power of modality in forming political construction as an arena for struggle is also needed. Therefore, political power and political modality are needed in political contestation, including Nanang Permana in the 2024 Legislative Election in Ciamis Regency. The political power formed by Nanang is due to the strong political position of the Indonesian Democratic Party of Struggle (PDIP) which forms cadres so that it succeeds in forming strong politicians, especially in Ciamis Regency.

This study explains how Nanang Permana's strength is in the 2024 Legislative Election and what capital he uses, using the theory of political power (political party power) and political modality. Using qualitative research methods with a case study approach. Using data collection techniques, interviews, documentation, and observation. Sampling using purposive sampling and snowball sampling. The data in this study was also carried out with data analysis, namely data reduction, data presentation, and conclusion.

The results of this study explain Nanang Permana's political power in the 2024 Legislative Election. Political power has an influence on how Nanang Permana can get votes, this power comes from PDIP which has an influence starting from the organizational structure that has an impact on political strategy, approaches to constituents, and forming work programs that have an influence on social needs. In addition, the party's ideological approach to constituents can provide a bond between the party, consistency, and Nanang himself. This ideology is formed as mass maintenance. The modality used by Nanang in the 2024 Legislative Election is social capital where Nanang forms relationships between communities, cultural capital forms image Nanang in the eyes of the public is a figure who has a character, economic capital how Nanang uses material instruments, and symbolic capital is how Nanang's characteristics are in leading. The conclusion is that the formation of Nanang's political power in the 2024 Ciamis Regency Legislative Election was created because of personal and party influences, personally Nanang already has capital, PDIP is indeed one of the big parties in Ciamis Regency.

Keywords: *Political Power, Modality, 2024 Legislative Election, Nanang Permana*